

**PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR DAN HASIL BELAJAR SOSIOLOGI
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI SISWA
KELAS XII IPS 1 SMAN 1 RANAH PESISIR
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

TESIS

*Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Magister
Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*



Oleh:

YELLIZA NURSAL

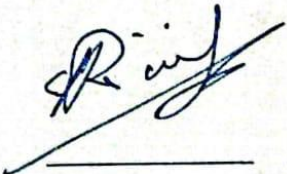
NIM. 21161039

**KONSENTRASI SOSIOLOGI ANTROPOLOGI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama : Yelliza Nursal

NIM. : 21161039

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Dr. Erianjoni, M.Si.</u> Pembimbing		<u>02/02/23</u>

Direktur Sekolah Pascasarjana
Universitas Negeri Padang,



Prof. Yenni Rozimela, M.Ed., Ph.D.
NIP. 19620919 198703 2 002

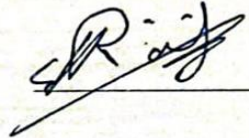
Koordinator Program Studi,

Prof. Dr. Agusti Efi, M.A.
NIP. 19570824 198110 2 001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN**

No	N a m a	Tanda Tangan
----	---------	--------------

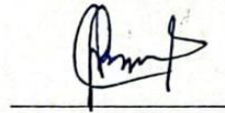
1. Dr. Erianjoni, M.Si.
(Ketua)



2. Dr. Khairani, M.Pd.
(Sekretaris)



3. Fitri Eriyanti, M.Pd., Ph.D.
(Anggota)



Mahasiswa :

Nama : **Yelliza Nursal**
NIM. : 21161039
Tanggal Ujian : 19 Januari 2023

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis saya yang berjudul:

**PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR DAN HASIL BELAJAR SOSIOLOGI
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI SISWA
KELAS XII IPS 1 SMAN 1 RANAH PESISIR KABUPATEN PESISIR SELATAN**

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Padang, 25 Januari 2023
Yang memberi pernyataan,



Yelliza Nursal
NIM. 21161039

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas berkah, rahmat, dan hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “**Peningkatan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Sosiologi Menggunakan Model Pembelajaran Berdiferensiasi Siswa Kelas XII IPS 1 SMAN 1 Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan**”. Penelitian ini diajukan sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Magister Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Peneliti menyadari tanpa adanya bantuan moril dan materi dari berbagai pihak maka penelitian ini tidak akan terwujud. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak yang ikut serta membantu dalam penyelesaian tesis ini.

1. Kedua orang tua papa Nursal (Alm) dan ibu Nurmilas (Almh) yang telah membesarkan dan merawat tanpa balas jasa walaupun beliau telah tiada namun karena doa, pengorbanan, dorongan dan kasih sayangnya semasa hidup membuat penulis bersemangat menyelesaikan tesis ini.
2. Prof. Ganefri, Ph. D. selaku Rektor Universitas Negeri Padang, Prof. Yenni Rozimela, M.Ed., Ph.D, selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang. Prof. Dr. Agusti Efi, MA selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
3. Dr. Erianjoni, S.Sos., M.Si selaku pembimbing yang telah memberikan masukan, wawasan, dan pandangan yang membantu serta mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan tesis.
4. Dr. Khairani, M.Pd, dan Dra. Fitri Eriyanti, M.Pd., Ph.D sebagai penguji yang telah banyak memberikan masukan dan saran kepada peneliti sehingga penulisan tesis sesuai prosedur yang ada.
5. Bapak ibu dosen Sekolah Pascasarjana Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah memberikan ilmunya yang sangat berguna bagi peneliti dalam perkuliahan.
6. Kepala sekolah SMAN 1 Ranah Pesisir, wakil, majelis guru, staf TU dan Asri Nola selaku guru kolaborator yang banyak memberikan bantuan dan masukan kepada peneliti dalam menyelesaikan tesis ini.

7. Rekan-rekan seperjuangan angkatan 2021 yang telah memberikan dukungan moral dan bantuan atas penyelesaian tesis ini yang namanya satu persatu tidak dapat disebutkan.
8. Suami tercinta, Indra Doni, S.PdI, serta anak-anakku tersayang, Muhammad Fakhruqi Nugraha dan Mikayla Daisyfa Pouran.

Akhirnya, semoga segala bimbingan, masukan, dan motivasi yang Bapak/Ibu berikan menjadi amal ibadah. Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritikan dan saran pembaca untuk perbaikan dan kesempurnaan. Mudah-mudahan penelitian ini bermanfaat bagi yang membaca dan meningkatkan kualitas pendidikan.

Padang, Januari 2023

Yelliza Nursal

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....	ii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
ABSTRACT.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	15
C. Rumusan Masalah.....	16
D. Tujuan Penelitian.....	16
E. Manfaat Penelitian.....	16
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	18
A. Kajian Teori.....	18
1. Aktivitas Belajar.....	18
2. Hasil Belajar.....	21
3. Model Pembelajaran Berdiferensiasi.....	22
4. Pembelajaran Sosiologi.....	33
5. Teori Belajar Kognitivisme.....	36
6. Teori Belajar Konstruktivisme.....	42

B. Penelitian Relevan.....	44
C. Kerangka Berpikir.....	47
D. Hipotesis Tindakan.....	49
BAB III METODE PENELITIAN.....	50
A. Jenis Penelitian.....	50
B. Setting Penelitian.....	51
C. Prosedur Penelitian.....	51
D. Teknik Pengumpulan Data.....	57
E. Instrumen Penelitian.....	57
F. Teknik Analisis Data.....	58
G. Indikator Keberhasilan.....	64
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	65
A. Deskripsi Hasil Penelitian Prasiklus.....	65
B. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus I.....	68
1. Perencanaan.....	68
2. Pelaksanaan.....	72
3. Pengamatan.....	79
4. Refleksi.....	83
C. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II.....	86
1. Perencanaan.....	87
2. Pelaksanaan.....	87
3. Pengamatan.....	93
4. Refleksi.....	97
D. Grafik Hasil Penelitian Aktivitas Belajar.....	98
E. Grafik Penelitian Hasil Belajar.....	101
F. Pembahasan.....	104
1. Proses Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi.....	104
2. Peningkatan Aktivitas Belajar.....	104
3. Peningkatan Hasil Belajar.....	104
G. Keterbatasan Peneliti.....	108

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN.....109

A. Kesimpulan.....109

B. Implikasi.....109

C. Saran.....111

DAFTAR PUSTAKA.....113

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Perbedaan kelas Tradisional dengan kelas Berdiferensiasi.....	20
3.2 Lembar Pengamatan Aktivitas Guru.....	67
3.3 Lembar Pengamatan aktivitas siswa.....	69
3.4 Kategori hasil belajar siswa.....	71
4.1 Hasil perolehan nilai siswa pada tes awal.....	79
4.2 Persentase ketuntasan hasil belajar pretest.....	80
4.3 Kriteria tingkat keberhasilan belajar siswa.....	81
4.4 Pemetaan siswa berdasarkan kesiapan belajar.....	83
4.5 Pemetaan siswa berdasarkan minat.....	84
4.6 Pemetaan siswa berdasarkan gaya belajar.....	85
4.7 Presentase aktivitas belajar siswa siklus I.....	98
4.8 Persentase hasil belajar siswa siklus I.....	101
4.9 Rangkuman saran untuk perbaikan di siklus II.....	106
4.10 Presentase aktivitas belajar siswa siklus II.....	118
4.11 Presentase hasil belajar siswa siklus II.....	121
4.12 Rata-Rata presentase aktivitas belajar siswa.....	123
4.13 Hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II.....	128

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Alur kerangka berpikir.....	52
3.1 Contoh siklus dalam PTK.....	57
4.1 Aktivitas siswa dalam kelompok minat.....	89
4.2 Aktivitas siswa kelompok sosio drama.....	93
4.3 Aktivitas siswa dalam diferensiasi proses.....	96
4.4 Aktivitas belajar siswa siklus I.....	99
4.5 Hasil belajar siswa siklus I.....	102
4.6 Aktivitas siswa kelompok menulis.....	110
4.7 Aktivitas siswa dalam memahami materi.....	113
4.8 Aktivitas siswa kelompok gambar.....	116
4.9 Aktivitas belajar siswa siklus II.....	119
4.10 Hasil belajar siswa siklus II.....	122
4.11 Rata-rata persentase aktivitas belajar siswa siklus I dan siklus II.....	124
4.12 Hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II.....	128

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Penelitian
2. Surat Keterangan Penelitian
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
4. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
5. Kisi-Kisi dan Soal Evaluasi Siklus I
6. Nilai Evaluasi Siswa Siklus I
7. Kisi-Kisi dan Soal Evaluasi Siklus II
8. Nilai Evaluasi Siswa Siklus II
9. Pedoman Observasi
10. Hasil Observasi Siklus I
11. Hasil Observasi Siklus II
12. Pedoman Wawancara Guru Mengenai Proses Pembelajaran
13. Pedoman Wawancara Guru Mengenai Aktivitas Siswa
14. Dokumentasi

ABSTRAK

Yelliza Nursal. 2022. Peningkatan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Sosiologi Menggunakan Model Pembelajaran Berdiferensiasi Siswa Kelas XII IPS 1 SMAN 1 Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan. Tesis. Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Permasalahan rendahnya aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran Sosiologi. Jenis aktivitas yang diamati adalah: Siswa memperhatikan ketika guru menjelaskan ; Kemauan siswa untuk bertanya; Minat siswa mengerjakan tugas; Keberanian siswa dalam presentasi kelompok; serta aktivitas siswa berkolaborasi. Rendahnya hasil belajar siswa terlihat dari hasil pretest yang tuntas mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) hanya 10 orang dengan persentase 34,48%. Siswa yang tidak tuntas berjumlah 19 orang atau dengan persentase 65, 52%. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan aktivitas belajar Sosiologi siswa kelas XII IPS 1 SMAN 1 Ranah Pesisir menggunakan Model Pembelajaran Berdiferensiasi tahun pelajaran 2022/2023. Jenis penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Tiap siklusnya terdiri dari tiga kali pertemuan. Satu siklus terdiri dari empat tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian kelas XII IPS 1 dengan jumlah siswa 29 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dan wawancara. Data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa pada siklus I sebesar 64,60% dan pada siklus II mengalami peningkatan 20,66% menjadi 85,26%. Untuk hasil belajar siswa yang mencapai KKM pada siklus I rata-rata ketuntasan 62,67% dan pada siklus II mengalami peningkatan 20% menjadi 82,67%. Indikator keberhasilan aktivitas dan hasil belajar dalam penelitian yaitu apabila terjadi peningkatan skor rata-rata aktivitas dan hasil belajar Sosiologi dari siklus I ke siklus II. Selain itu, indikator keberhasilan dalam penelitian juga dapat dicapai apabila terdapat minimal 75% dari jumlah siswa dalam satu kelas aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Berdiferensiasi, Aktivitas, Hasil Belajar

ABSTRACT

INCREASING ACTIVITIES AND LEARNING OUTCOMES IN SOCIOLOGY USING DIFFERENTIATE LEARNING MODELS FOR CLASS XII IPS 1 SMAN 1 RANAH PESISIR KABUPATEN PESISIR SELATAN

By:
YELLIZA NURSAL

The purpose of this study was to determine the increase in the activity and learning outcomes of Sociology class XII IPS 1 student of SMAN 1 Pesisir on the subject of Social Change and Globalization using the Differentiated Learning Model. This research is a Classroom Action Research (PTK) which was carried out in two cycles. Each cycle consists of three meetings. One cycle consists of four stages of activity, namely: the Planning Stage, the Implementation Stage, the Observation Stage, and the Reflection Stage. The subject of this study was class XII IPS 1 with a total of 29 students, consisting of 14 boys and 15 girls. In learning with the material: Social Change and Globalization for the 2022/2023 Academic Year using the 2013 Curriculum. Data collection techniques used observation sheets and interviews. Data analysis using quantitative and qualitative.

The results of this study indicate that student learning activities in cycle I amounted to 64.60% and in the cycle, II increased by 20.66% to 85.26%. For the learning outcomes of students who achieved KKM in the first cycle, the average mastery was 62.67% and in the second cycle, it increased by 20% to 82.67%. The indicator of success in this study was an increase in activity and student learning outcomes marked by the achievement of the Minimum Completeness Criteria (KKM) with an average mastery of 75% in learning with the material: Social Change and Globalization.

Keywords: Differentiated Learning Model, Activities, Learning Outcomes

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Aktivitas adalah segala kegiatan yang dilaksanakan baik secara jasmani atau rohani. Aktivitas siswa selama proses belajar mengajar merupakan salah satu indikator adanya keinginan siswa untuk belajar. Aktivitas siswa merupakan kegiatan atau perilaku yang terjadi selama proses belajar mengajar. Kegiatan-kegiatan yang dimaksud adalah kegiatan yang mengarah pada proses belajar seperti bertanya, mengajukan pendapat, mengerjakan tugas-tugas, dapat menjawab pertanyaan guru dan bisa bekerjasama dengan siswa lain, serta tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan (Sriyono, 2008). Aktivitas yang baik perlu dikembangkan secara wajar dalam suasana pengajaran sehingga dapat mendorong timbulnya perubahan tingkah laku positif. Dengan melakukan aktivitas yang positif dapat mendorong perubahan tingkah laku yang positif pula.

Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktivitas sendiri. Proses pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas merupakan aktivitas mentransformasikan pengetahuan, sikap, dan keterampilan (Martinis Yamin, 2007: 75). Aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting dalam interaksi belajar mengajar (Sardiman, 2006: 96).

Saat pembelajaran berlangsung siswa mampu memberikan umpan balik terhadap guru. Sardiman (2006: 100) menyatakan bahwa aktivitas belajar merupakan aktivitas yang bersifat fisik maupun mental. Dalam kegiatan belajar keduanya saling berkaitan. Oemar Hamalik (2009: 179) menyatakan bahwa aktivitas belajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Aktivitas belajar dapat terwujud apabila siswa terlibat belajar secara aktif. Martinis Yamin (2007: 82) mendefinisikan belajar aktif sebagai usaha manusia untuk membangun pengetahuan dalam dirinya. Pembelajaran akan menghasilkan suatu perubahan dan peningkatan kemampuan, pengetahuan dan keterampilan pada diri siswa. Siswa mampu

menggali kemampuannya dengan rasa ingin tahunya sehingga interaksi yang terjadi akan menjadi pengalaman dan keinginan untuk mengetahui sesuatu yang baru.

Pendidik selayaknya bisa membantu menstimulus murid serta mengeksplorasi bakat dan potensi murid, mengembangkan keaktifan dan inovasi murid di kelas sehingga proses pembelajaran yang berlangsung menjadi bermakna. Namun dalam prakteknya sehari-hari pendidik masih menggunakan teknik ceramah, murid hanya duduk diam mendengarkan akibatnya aktivitas belajar mengajar menjadi monoton dan membosankan karena pendidik belum melibatkan murid terutama dalam kegiatan fisiknya di kelas ketika proses pembelajaran berlangsung.

Dalam mengajar pada umumnya ada prosedur yang terbentuk oleh unsur-unsur yang saling berhubungan, seperti komunikasi yang terjadi di kelas. Komunikasi antara guru dengan murid merupakan unsur yang penting, karena berdampak pada terpenuhinya atau tidak komponen tujuan pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut maka pendidik mampu mengkombinasikan dan mengembangkan teknik, strategi, dan cara pembelajaran yang mempertimbangkan keadaan murid, baik di rumah, sekolah maupun lingkungan masyarakat.

Faktor-faktor yang berperan dalam meningkatkan aktivitas fisik atau kegiatan murid di kelas harus dipahami oleh pendidik. Sehingga pendidik dapat memilih teknik, strategi serta model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik murid. Pendidik sebagai seorang fasilitator dapat mengarahkan dan mendorong murid untuk meningkatkan semangat belajarnya. Strategi yang tepat yang dilakukan pendidik di kelas akan mempengaruhi dorongan dan daya tarik murid untuk belajar. Artinya menciptakan proses belajar mengajar yang melibatkan seluruh murid yang ada dalam kelas. Tentunya sesuai dengan kesiapan belajar, minat, dan gaya belajarnya.

Aktivitas dan kegiatan belajar murid akan mempengaruhi pada peningkatan ketuntasan hasil belajar. Pendidik harus berani keluar dari zona nyamannya untuk berkreasi dan berinovasi guna meningkatkan proses pembelajaran yang berpihak pada murid.

Pendidik harus menyadari bahwa mereka adalah pembelajar sepanjang hayat, yang selalu berkeinginan merubah teknik mengajar sesuai dengan kodrat alam dan kodrat zaman murid. Sehingga pembelajaran di kelas lebih menyenangkan dan murid tidak merasa terbebani.

Hasil pengamatan yang peneliti lakukan khususnya di kelas XII IPS 1 ketika proses pembelajaran sosiologi berlangsung murid terlihat cenderung pasif dan aktivitas fisik rendah. Permasalahan yang signifikan adalah guru belum mengakomodasi kebutuhan belajar murid yang berbeda-beda seperti tingkat pemahaman awal akan materi yang diajarkan pasti berbeda masing-masing murid namun kenyataannya yang terjadi murid sering diseragamkan kemampuan dan potensi dirinya. Hal tersebut tentunya akan berdampak juga pada nilai atau hasil pembelajaran.

Begitupun dalam memberikan tugas, guru belum mengakomodasi minat dan bakat murid sehingga murid cenderung diberi tugas seragam kepada seluruh murid di kelas. Akibatnya murid mengerjakan tugas hanya mencontoh atau *copy paste* tugas temannya, beberapa murid ribut, dan bermain *handphone* tanpa memperdulikan teman dan guru yang mengajar. Seharusnya guru dapat memberikan tugas sesuai dengan minat atau bakat murid seperti murid yang senang menulis mungkin membuat tugas dalam bentuk artikel atau laporan, murid yang senang menggambar membuat tugas dengan gambar atau peta konsep, murid yang senang seni membuat tugas dengan membuat sosio drama ataupun murid yang senang berbicara membuat tugas dengan merekam suaranya dan sebagainya. murid yang senang seni membuat tugas dengan membuat sosio drama ataupun murid yang senang berbicara membuat tugas dengan merekam suaranya dan sebagainya.

Peneliti juga mengamati ketika kelas XII IPS1 belajar dengan guru lain tentunya dengan mata pelajaran yang berbeda. Peneliti melihat guru belum mengakomodasi preferensi atau gaya belajar murid yang berbeda-beda. Pendidik cenderung memberikan satu saja sumber belajar seperti buku teks. Sehingga gaya belajar murid yang audio, visual, dan kinestetik belum terakomodasi. Dampaknya murid terlihat bosan dan jenuh berada di kelas. Seharusnya guru menyediakan sumber belajar yang beraneka ragam seperti video

pembelajaran, artikel, presentasi power poin, video animasi. Sehingga proses pembelajaran lebih menyenangkan karena murid dapat mengakses sumber belajar yang variatif.

Peneliti melakukan ulangan harian 1 di kelas XI IPS 1 dan hasilnya sangat mengecewakan terlihat dari jumlah ketuntasan murid secara keseluruhan. Seperti terlihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1 Daftar Nilai Evaluasi Peserta Didik

No	Kriteria	Jumlah Peserta Didik	Persentase
1	Tuntas	10	34,48%
2	Tidak Tuntas	19	65,52%

Jumlah murid di kelas tersebut sebanyak 29 orang yang terdiri dari 14 laki-laki dan 15 orang perempuan. Murid yang tuntas sesuai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu 80 hanya 10 orang yaitu 34,48% sedangkan murid yang tidak tuntas sebanyak 19 orang atau 65,52% harus remedial.

Permasalahan yang ditemukan di kelas, harapannya guru mampu mencari solusi yaitu strategi, teknik, cara, serta model pembelajaran yang beragam dan efektif untuk menciptakan proses pembelajaran yang merdeka dan berpihak kepada murid. Salah satu strategi dan model pembelajaran yang peneliti anggap cocok dilakukan dalam proses belajar mengajar di kelas terutama mata pelajaran sosiologi adalah model pembelajaran berdiferensiasi. Model pembelajaran berdiferensiasi mengutamakan pemahaman dasar kepada pendidik bahwa masing-masing murid beragam baik potensi maupun karakteristiknya. Maka guru sebagai fasilitator hanya bisa membimbing, mengarahkan serta mengakomodasi karakteristik dan potensi murid tersebut sehingga mampu mengembangkan kemampuan dan potensi murid tersebut.

Proses belajar mengajar yang berdiferensiasi dapat dipakai untuk memperbaiki kualitas pembelajaran di kelas. Sebab masing-masing individu murid adalah pribadi yang unik dan mereka berhak untuk mengeksplorasi diri dan potensi yang ada pada dirinya sehingga murid berhasil dalam proses pembelajaran. Keberagaman murid dapat dijadikan

motivasi bagi pendidik untuk memanfaatkan keberagaman tersebut menjadi unsur penyemangat bagi murid dan guru untuk menciptakan teknik belajar yang beragam dan berpihak kepada murid. Model pembelajaran berdiferensiasi sangat tepat karena dapat membangkitkan motivasi murid dalam belajar karena mereka merasa dihargai ketika cara mereka belajar berbeda masing-masing murid terakomodasi dengan berdiferensiasi.

Keunggulan model pembelajaran berdiferensiasi adalah kepedulian pada siswa khususnya kekuatan dan kebutuhan siswa menjadi fokus perhatian dalam pembelajaran berdiferensiasi. Profil pembelajaran yang mengakomodir kebutuhan belajar siswa. Pembelajaran berdiferensiasi mengharuskan pendidik mencurahkan perhatian dan memberikan tindakan untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa. Komponen dalam pembelajaran berdiferensiasi adalah diferensiasi konten, diferensiasi proses, diferensiasi produk serta lingkungan belajar.

Pembelajaran berdiferensiasi merupakan proses yang dilakukan pendidik untuk mencari tahu tentang siswa dan merespon belajarnya berdasarkan perbedaan. Ketika guru terus belajar dan memahami tentang keberagaman siswanya. Maka pembelajaran yang efektif dan efisien akan terwujud. Pembelajaran berdiferensiasi merupakan penyesuaian terhadap kebutuhan belajar siswa seperti: kesiapan belajar, minat dan profil belajar siswa, agar tercapai peningkatan hasil belajar. Pembelajaran berdiferensiasi bukanlah pembelajaran yang di individualkan. Namun, lebih cenderung kepada pembelajaran yang mengakomodir kekuatan dan kebutuhan belajar siswa dengan strategi pembelajaran yang berpihak kepada peserta didik.

Keunggulan pembelajaran berdiferensiasi terletak pada tujuannya yaitu: Untuk membantu semua siswa dalam belajar. Agar guru bisa meningkatkan kesadaran terhadap kemampuan siswa, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai oleh seluruh siswa; Untuk meningkatkan motivasi, aktivitas, dan hasil belajar siswa. Agar siswa memperoleh hasil belajar yang sesuai dengan tingkat kesulitan materi yang diberikan guru. Jika siswa dibelajarkan sesuai dengan kemampuannya maka motivasi dan aktivitas belajar siswa

meningkat; Untuk menjalin hubungan yang harmonis antara guru dan siswa. Pembelajaran berdiferensiasi meningkatkan relasi yang kuat antara guru dan siswa sehingga siswa semangat untuk belajar; untuk membantu siswa menjadi pelajar yang mandiri. Jika siswa dibelajarkan secara mandiri, maka siswa terbiasa dan menghargai keberagaman; Untuk meningkatkan kepuasan guru, jika guru menerapkan pembelajaran berdiferensiasi. Maka guru merasa tertantang untuk mengembangkan kemampuan mengajarnya sehingga guru menjadi kreatif.

Penggunaan model pembelajaran berdiferensiasi dalam kegiatan pembelajaran diharapkan akan dapat menumbuhkan keaktifan dan kreativitas serta tanggung jawab siswa. Semangat belajar dengan potensi dan karakteristik siswa yang beragam, diharapkan dapat meningkatkan motivasi maupun hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran dengan judul: “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Sosiologi Menggunakan Model Pembelajaran Berdiferensiasi Siswa Kelas XII IPS 1 SMAN 1 Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya aktivitas siswa pada mata pelajaran Sosiologi di kelas XI IPS 1 SMAN 1 Ranah Pesisir.
2. Guru belum menerapkan model pembelajaran yang mengakomodasi kebutuhan belajar siswa seperti: kesiapan belajar, minat dan gaya belajar
3. Aktivitas fisik siswa rendah selama proses pembelajaran Sosiologi.
4. Rendahnya hasil belajar siswa terbukti dengan jumlah siswa 29 orang yang mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) hanya 10 orang. Sedangkan 19 orang lainnya memerlukan remedial.

5. Guru masih menyeragamkan kemampuan dan karakteristik siswa dalam proses pembelajaran baik dalam cara penyampaian materi, pemberian tugas dan kriteria penilaian atau evaluasi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah:

1. Apakah penerapan model pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan aktivitas belajar Sosiologi siswa kelas XII IPS 1 SMAN 1 Ranah Pesisir tahun pelajaran 2022/2023?
2. Apakah penerapan model pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan hasil belajar Sosiologi siswa kelas XII IPS 1 SMAN 1 Ranah Pesisir tahun pelajaran 2022/2023?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Untuk menganalisis penerapan model pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan aktivitas belajar Sosiologi siswa kelas XII IPS 1 SMAN 1 Ranah Pesisir tahun pelajaran 2022/2023.
- b. Untuk menelaah penerapan model pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan hasil belajar Sosiologi siswa kelas XII IPS 1 SMAN 1 Ranah Pesisir tahun pelajaran 2022/2023.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai gambaran atau bahan pengembangan untuk menentukan langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar

siswa pada pelajaran Sosiologi dengan menggunakan model pembelajaran berdiferensiasi.

- b. Sebagai bahan referensi penelitian selanjutnya, mengenai peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran berdiferensiasi

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti (Guru)

- 1) Mendapatkan pengalaman dalam mempraktikkan langkah-langkah dan strategi model pembelajaran berdiferensiasi pada pelajaran Sosiologi, yang cocok untuk mengakomodir keberagaman peserta didik baik dalam kesiapan, minat dan preferensi belajar.
- 2) Memperkaya model-model pembelajaran bagi guru dan meningkatkan kinerja guru dalam perbaikan kualitas pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran berdiferensiasi.

b. Bagi Siswa

Merangsang aktivitas belajar siswa sehingga meningkatkan hasil belajar siswa khususnya mata pelajaran Sosiologi.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dalam penggunaan model pembelajaran berdiferensiasi, meningkatkan mutu pendidikan khususnya mata pelajaran Sosiologi, serta menumbuhkan budaya penelitian tindakan kelas oleh guru di SMAN 1 Ranah Pesisir.